



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Oktober 2020

Halaman: 9

UNTUK PEMULIHAN SELAMA PANDEMI

Kota Yogya Peroleh Hibah Pariwisata Rp 33,18 M

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menerima hibah pariwisata sebesar Rp 33.184.750.000 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. Bantuan ini dalam rangka penanganan dampak ekonomi sosial akibat Covid-19. Untuk DIY ada 3 kabupaten/kota yang terpilih, yaitu Kota Yogya, Sleman dan Kulonprogo.

"Untuk Kota Yogya akan dikucurkan Rp 33.184.750.000," ungkap Edy Sugiharto, Kabid Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogya kepada *KR* di Yogyakarta, Kamis (22/10).

Dikatakan Edy, dana tersebut dimasukkan dalam skenario Bantuan Fidak Tetap (BTT) tahun 2020. Bantuan tersebut terutama untuk hotel dan restoran, yang dialokasikan sebanyak 70 persen. Sementara 30 persen lainnya untuk membantu pemkot dalam menangani dampak pandemi Covid-19 di sektor wisata dan ekonomi kreatif, khususnya menunjang program CHSE (*Cleanliness, Healthy, Safety, Environment*). CHSE adalah kebersihan, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup dalam tempat-tempat wisata untuk memastikan keamanan wisatawan.

Edy menjelaskan, program ini untuk membantu operasional hotel dan restoran sehari-hari, seperti membantu menggaji karyawan juga penerapan protokol kesehatan, kepatuhan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak.

"Program ini salah satunya untuk membantu hotel dan restoran dalam pengadaan alat-alat protokol kesehatan, seperti masker, *thermo gun* dan sebagainya dalam rangka CHSE tersebut," paparnya.

Hotel dan restoran yang akan memperoleh kucuran dana ini harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Kemenparekraf. Mereka yang terpilih tidak boleh menunggak pajak ke pemda atau wajib pajak 2019, juga memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) paling akhir 2019. Yang terpenting hotel dan restoran tersebut mematuhi protokol kesehatan.

"Program ini sedang berproses. Harapannya akhir Oktober atau paling lambat awal November ini bisa terealisasi," tandas Edy.

Ditambahkan, dalam hibah pariwisata ini Kemenparekraf mengucurkan dana Rp 3,3 triliun untuk 101 kabupaten/kota di Indonesia.

Kriteria daerah penerima hibah pariwisata, di antaranya merupakan 10 destinasi prioritas pariwisata (DPP) dan lima destinasi super prioritas (DSP). Juga ibu kota provinsi dan merupakan destinasi branding.

Di samping itu daerah tersebut harus menghasilkan minimal Pajak Hotel dan Pajak Restoran (PH-PR) 15 persen dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2019 serta termasuk daerah 100 Calendar of Event (CoE).

(Ret)

Instansi	Nilai Berita	Lanjut
1.	☐ Negatif	☐ An
2.	☐ Positif	☐ Se
3.	☐ Netral	☐ Bl
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005